

PERANCANGAN AKADEMI PANAHAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Dwi Giri Suseno¹, Imbardi², Hendri Silva³

JL. Yos Sudarso km.8 Rumbai Pekanbaru, Telp. (0761) 52324

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

e-mail : dwigiri2709@gmail.com

Abstrak

Seiring berkembangnya panahan di tanah air, olahraga ini pun mulai mendapat tempat di kehidupan masyarakat tanah air. Berbagai kota sudah mengenal dan mulai memainkan olahraga panahan. Kota Pekanbaru saat ini sudah banyak peminat yang mencoba memainkan cabang olahraga ini mulai dari usia dini hingga lanjut usia. Juga sudah banyak orang-orang yang membuat club atau sekolah panahan sebagai wadah untuk latihan olahraga panahan. Banyaknya peminat atlet panah maka di butuhkanlah fasilitas guna untuk mewadahi olahraga panahan tersebut, serta mewadahi talenta-talenta muda Kota pekanbaru agar bisa lebih berkembang lagi kedepanya. Penerapan pendekatan arsitektur kontemporer di harapkan dapat beresonansi dengan bangunan akademi sehingga memberikan kenyamanan bagi pengguna bangunan.

Kata kunci : akademi panahan,arsitektur kontemporer, kota pekanbaru.

Abstract

As archery developed in Indonesia, this sport began to have a place in the life of Indonesian people. Various cities have recognized and started playing archery. In Pekanbaru City, there are currently many enthusiasts who try to play this sport, starting from an early age to the elderly. There have also been many people who have made archery clubs or schools as a place for practicing archery. With so many enthusiasts, facilities are needed to accommodate the sport of archery, as well as accommodate young talents in the city of Pekanbaru so that they can develop even more in the future. By applying a contemporary architectural approach, it is hoped that it will resonate with the academy building so as to provide comfort for building users.

Keywords : archery academy, contemporary architecture, Pekanbaru city.

A. PENDAHULUAN

Menurut sejarah, kegiatan panahan ini tercatat sebagai salah satu jenis olahraga sekitar tahun 1676. Saat itu, Raja Charles II di Inggris menjadi pencetus lahirnya olahraga panahan di Inggris. Setelah itu, kegiatan panahan ini tidak lagi dianggap sebagai kegiatan yang mengarah kepada peperangan. Kemudian, untuk pertama kalinya, di tahun 1844 negara Inggris menyelenggarakan sebuah perlombaan panahan tingkat nasional. Saat itu, perlombaan tersebut dinaungi oleh

GNAS atau *Grand National Archery Society*. Sedangkan pada tahun 1879, Amerika Serikat juga mulai mengadakan kejuaraan nasional untuk pertama kalinya yang berpusat di kota Chicago.(SUFFA 2018)

Di Indonesia sendiri Persatuan Panahan Indonesia baru terbentuk pada tanggal 12 Juli 1953 di kota Yogyakarta. Pioner dari organisasi ini adalah Sri Paku Alam VIII. Sri Paku Alam VIII juga menjabat sebagai ketua umum Perpani selama 24 tahun yakni sekitar tahun 1953 hingga tahun 1977. Setelah terbentuk dan berkembangnya organisasi Perpani, berbagai pihak pun mengambil langkah untuk ikut bergabung dengan anggota FITA (*Federation Internationale de Tir A L'Arch*). Indonesia akhirnya resmi bergabung dengan FITA sekitar tahun 1959 di Oslo, Norwegia. Seiring berkembangnya panahan di tanah air, olahraga ini pun mulai mendapat tempat di kehidupan masyarakat tanah air. Berbagai kota sudah mengenal dan mulai memainkan olahraga panahan. Berbagai perlombaan tingkat daerah dan nasional mulai sering digelar. Tak hanya itu, Perpani juga mulai sering mengirimkan atlet-atlet panahannya untuk mengikuti kejuaraan panahan tingkat dunia. Perpani untuk pertama kalinya juga mencatat prestasi yang luar biasa pada Olympic Games di tahun 1988 yang bertempat di Seoul. Saat itu, tim putri Indonesia berhasil meraih medali perak untuk pertama kalinya di ajang internasional.(SUFFA 2018).

Kota Pekanbaru saat ini sudah banyak peminat yang mencoba memainkan cabang olahraga ini mulai dari usia dini hingga lanjut usia. Juga sudah banyak orang-orang yang membuat club atau sekolah panahan sebagai wadah untuk latihan olahraga panahan. Dari banyaknya club panahan atau sekolah-sekolah panahan yang tersebar di seluruh Kota Pekanbaru, sudah banyak dari mereka telah membuat berbagai event pertandingan panahan mulai dari lingkup kota bahkan sampai lingkup internasional. Tak hanya di Kota Pekanbaru peminat olahraga panahan ini juga banyak di luar Kota Pekanbaru.

Dalam proses perkembangan olahraga panahan dapat juga dijadikan sebagai olahraga hiburan/rekreasi bagi masyarakat Kota Pekanbaru untuk mereka menghibur diri dari hiruk pikuknya perkotaan. Masyarakat Kota Pekanbaru membutuhkan fasilitas yang dapat memwadahi kegiatan tersebut, fasilitas yang tidak hanya memwadahi olahraga untuk menghasilkan prestasi tetapi juga menghasilkan kesenangan, mulai dari fasilitas panahan outdoor, Fasilitas panahan indoor dan dapat juga di buat fasilitas rekreasi berupa taman tempat berkuda dan panahan alam bagi masyarakat Pekanbaru yang memang baru atau belum pernah memainkan olahraga panahan tetapi ingin mencoba olahraga panahan olahraga panahan banyak mempunyai dampak positif salah satunya yaitu dapat membantu menstabilkan kesehatan badan masyarakat kota Pekanbaru yang melakukannya .

B. METODE PENELITIAN

Metodologi pengumpulan data yang dilakukan yaitu pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari Observasi (survey), dan data lokasi, dokumentasi. Adapun data primer yang didapat melalui observasi menghasilkan tempat, pelaku, kegiatan atau peristiwa dan waktu. Untuk teknik dokumen digunakan sebagai pelengkap penelitian, berupa sumber tertulis dan gambar. Selain itu juga terdapat teknik triangulasi, wawancara dan dokumentasi yang bertujuan untuk dapat menyempurnakan sebuah penyusunan data yang dilakukan secara langsung yaitu mendatangi lokasi dan mewawancarai penduduk sekitar lokasi. Kemudian Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, situs website, empiris dan sumber lainnya yang mendukung dari lokasi tapak perancangan.

Hasil kesimpulan keseluruhan nantinya merupakan konsep dasar yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan Akademi panahan dengan pendekatan arsitektur kontemporer.

C. PEMBAHASAN DAN HASIL

1. Pembahasan

Lokasi perancangan

Lokasi site perancangan akademi Panahan Kota Pekanbaru terletak di Jalan Naga Sakti, Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kabupaten Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Dengan luas site 49.000 m² / 4,9 hektare. Alasan memilih lokasi tapak adalah :

- a. Daerah tersebut merupakan daerah yang dekat dengan pusat kota/perkotaan;
- b. Site yang berada dekat dengan Akademi utama yang merupakan tempat yang ramai di kunjungi oleh masyarakat Kota Pekanbaru;
- c. Site yang mudah di akses.



Gambar 1 lokasi tapak
(Sumber: google earth, 2023)

Adapun batasan-batasan pada tapak sebagai berikut :

Utara : Jl. Naga Sakti Simpangbaru
Selatan : Lahan kosong
Timur : Mesjid PW IKADI RIAU
Barat : Lahan Kosong

Pengertian Arsitektur Kontemporer

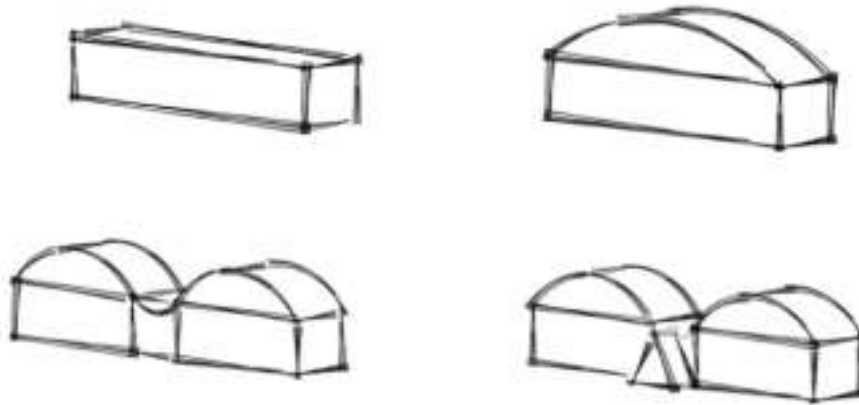
Arsitektur kontemporer merupakan suatu bentuk karya arsitektur yang sedang terjadi di masa sekarang. Dalam buku Indonesian Architecture Now, karya Imelda Akmal, digambarkan karya-karya arsitektur yang kontemporer yang terdapat di Indonesia. Karya ini dibangun dalam satu dasawarsa terakhir dan menggambarkan trend arsitektur dalam negeri. Trend yang berkembang dalam satu dasawarsa terakhir didominasi oleh pengaruh langgam arsitektur modern yang memiliki kesamaan ekspresi dengan karya arsitektur modern dari belahan dunia barat di dekade 60-an. Adapun prinsip arsitektur konsep arsitektur kontemporer sebagai berikut:

- a. Ekspresi Bentuk: Bentuk bangunan ekspresif, dinamis, serta dapat mencerminkan karakter fungsi bangunan dan mengundang untuk dipakai.
- b. Keragaman struktur dan material: Menggunakan perpaduan material dan juga struktur yang ramah lingkungan.
- c. Eksplorasi Landscape: Eksplorasi elemen landscape dengan adanya keterkaitan antara ruang luar dan dalam serta dapat merespon lingkungan dalam skala luas (urban). Dapat menjadi sebuah “tempat” yang menciptakan makna pada pengunjung.

Konsep

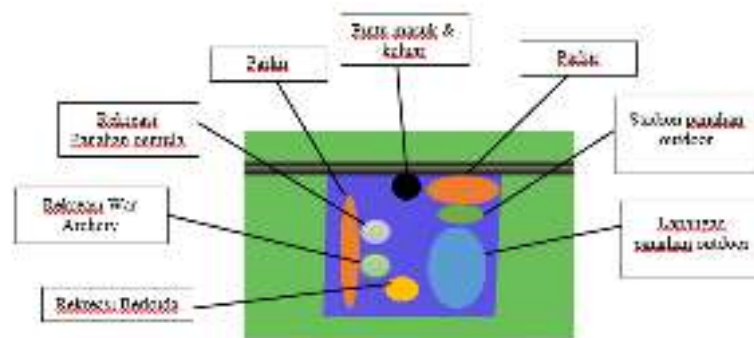
1. Gubahan Massa

Gubahan massa diolah seperti bentuk persegi dan lingkaran seperti tertera pada gambar 2.



Gambar 2. Konsep Gubahan Massa Bangunan Stadion panahan
(Sumber: Data Pribadi, 2023)

2. Zoning Tapak



Gambar 3 Konsep Zoning Tapak
(Sumber: Data Pribadi, 2023)

Zoning tapak merupakan gambaran posisi letak area fasilitas dan bagian-bagian bangunan yang ada di akademi Panahan. Pada tapak dibagi menjadi dua zoning yang nantinya akan dikembangkan lebih spesifik pada rancangan, yaitu:

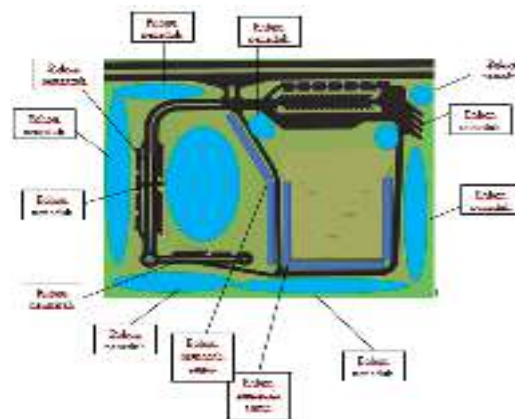
A. Area Stadion Utama Panahan

B. Area REKREASI:

- 1) Panahan Pemula
- 2) War archery
- 3) Berkuda

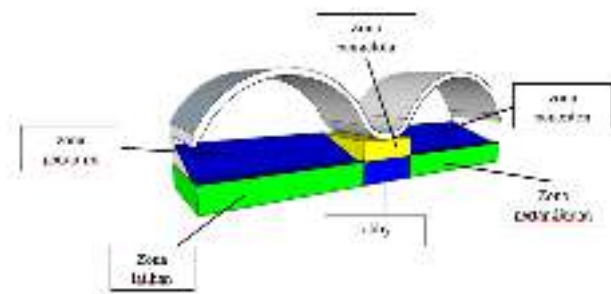
3. Lanskap

Vegetasi pada tapak memiliki 2 fungsi yaitu, Vegetasi Pemecah angin, dan vegetasi peneduh Adapun vegetasi yang akan digunakan pada tapak yang akan direncanakan sesuai dengan 2 fungsi diatas adalah menggunakan beberapa pilihan pohon yang mendukung untuk tapak dan objek yang akan dibangun.



Gambar 4 Konsep Landscape
(Sumber: Data Pribadi, 2023)

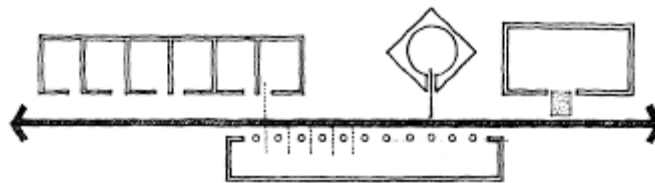
4. Zoning Bangunan



Gambar 5 Zoning Bangunan
(Sumber: Data Pribadi, 2023)

5. Ruang dan sirkulasi

Sistem sirkulasi digunakan pada ruang dalam Akademi yaitu sistem sirkulasi linier, karena sirkulasi pada ruang dalam Akademi dituntut untuk dapat membentuk lintasan dan gerak bagi pelaku kegiatan didalam Akademi secara optimal dengan pertimbangan seperti tertera Di gambar 6 :



Gambar 6 Konsep Ruang dan Sirkulasi
 (Sumber: google, 2023)

Sirkulasi harus mudah dan dapat mengarahkan gerakan ke arah yang diinginkan dan mampu mendukung pengguna dalam melakukan kegiatan.

Penerapan Arsitektur Kontemporer Pada Akademi Panahan

Bentuk masa bangunan mengadopsi bentuk dari persegi panjang yang dikomperasikan dengan ciri arsitektur kontemporer sehingga menghasilkan bentuk gubahan masa yang mengalami transformasi bentuk. Pada bagian atas bangunan akan diterapkan bentuk lengkungan dan tumpukan seperti gelombang. Lekukan-lekukan tersebut nantinya akan menciptakan ciri bentuk Arsitektur kontemporer yang berwarna netral.

Meninjau dari bentuk site dan dari ciri bentuk arsitektur kontemporer berdasarkan sifatnya dari hasil analisis maka bentuk dasar yang dominan ialah persegi yang akan dipilih sebagai bentuk dasar bangunan akademi panahan. Penerapan konsep arsitektur kotemporer yang dipadukan dengan karakter rancangan akan diterapkan pada setiap bagian bangunan seperti yang dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Bentuk Dasar Dominan

Karakter Desain	Konsep Pada Bangunan
Lengkungan	Karakter lengkungan diterapkan pada model atap bangunan stadion akademi panahan.
Fasad	Karakter fasad pada setiap bangunan yang ada di dalam akademi panahan ini menggunakan bentuk dari busur panah.

Ornamen	Karakter ornamen yang berbentuk seperti anak panah diterapkan pada fasad bangunan.
(Sumber : Analisa Pribadi, 2023)	

2. Hasil

Perencanaan lanskap pada kawasan:



Gambar 7 Landscape
 (Sumber: Data Pribadi, 2023)

Perencanaan tampak Depan bangunan:



Gambar 8. Bangunan Stadion'Tampak Depan bangunan
 (Sumber: Data Pribadi, 2023)

Perencanaan Lokasi Locket pada Kawasan:



Gambar 9. Locket Tiket
(Sumber: Data Pribadi, 2023)

Perencanaan kandang kuda pada kawasan:



Gambar 10. Kandang Kuda
(Sumber: Data Pribadi, 2023)

Perencanaan mesjid pada kawasan:



Gambar 11 Mushola
(Sumber: Data Pribadi, 2023)

Perencanaan pos satpam pada kawasan:



Gambar 12 Pos Satpam
(Sumber: Data Pribadi, 2023)

D. KESIMPULAN

Perancangan bangunan Akademi Panahan dirancang sebagai salah satu sarana prestasi, edukasi dan rekreasi dalam lingkungan masyarakat sebagai perwujudan permasalahan yang timbul dari kurangnya fasilitas yang mewadahi olahraga panahan. Selain itu dengan adanya Akademi Panahan ini dapat membantu perekonomian dan juga lapangan kerja baru di daerah sekitar lokasi perancangan. Pada perancangan Akademi Panahan ini menggunakan tema Arsitektur Kontemporer. Penerapan Arsitektur Kontemporer pada Akademi panahan dapat dilihat pada bentuk massa dan fasade pada bangunan.

Fasilitas yang terdapat pada kawasan Akademi Panahan diantaranya stadion dan lapangan akademi panahan, war archery, lapangan panahan pemula, lapangan dan jalur berkuda. Selain itu juga terdapat mushalla sebagai penunjang dari pengunjung dan juga pengelola di kawasan Akademi Panahan. Pada kawasan ini juga terdapat gazebo dan taman sebagai tempat penyejuk pada kawasan.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami haturkan kehadiran Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Proposal berjudul “PERANCANGAN AKADEMI PANAHAH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER”. Dalam hal ini tentunya penulis mendapatkan bimbingan, arahan, koreksi dan saran, untuk itu rasa terima kasih yang dalam penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Imbardi S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

2. Bapak Imbardi S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing I yang memberikan kritik dan masukan untuk penyempurnaan tugas akhir ini..
3. Bapak Hendri Silva S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing II yang memberikan kritik dan masukan untuk penyempurnaan tugas akhir ini.
4. Bapak Yose Rizal S.T., M.T. selaku Dosen mata kuliah yang memberikan arahan dan masukan untuk menyempurnakan Laporan tugas akhir ini.
5. Kedua Orang Tua yang telah memberikan do'a.
6. Serta teman teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan do'anya.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Desi, Husna, Lily Mauliani, dan Yeptadian Sari. 2018. "Penerapan Arsitektur Kontemporer Pada Sekolah Model Dan Mode Muslim Dian Pelangi." *Jurnal Arsitektur Purwarupa* 2(2):31–36.
- SUFFA, Y. F. 2018. "Kajian Filosofi Perkembangan Olahraga Panahan Indonesia (Studi Di Museum Olahraga Nasional)." 33–54.